

**PERAN GURU PENDAMPING KHUSUS DALAM PROSES
PEMBELAJARAN ANAK TUNAGRAHITA KELAS 3 SD NEGERI
GIWANGAN DI MASA PANDEMI COVID 19.**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan**

**Disusun Oleh :
Gismina Tri Rahmayati
NIM: 17104080012**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**

**YOGYAKARTA
2021**

SURAT PERNYATAAN

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Gismina Tri Rahmayati

NIM. : 17104080012

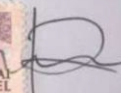
Program Studi : PGMI

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya/ penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/ penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 9 Agustus 2021

Yang menyatakan


Gismina Tri Rahmayati

NIM. 17104080012

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT KETERANGAN BERJILBAB

SURAT KETERANGAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Gismina Tri Rahmayati
NIM : 17104080012
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Semester : VIII (Delapan)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian dalam ijazah Sarjana Pendidikan saya), seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran Ridha Allah.

Yogyakarta, 9 Agustus 2021

Yang menyatakan



Gismina Tri Rahmayati

NIM. 17104080012

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Universitas Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta FM-UINSK-BM-05-03/R0

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi/ Tugas akhir

Lamp : -

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama	:	Gismina Tri Rahmayati
Nim	:	17104080012
Program Studi	:	PGMI
Fakultas	:	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Judul Skripsi	:	Peran Guru Pendamping Khusus Dalam Proses Pembelajaran Anak Tunagrahita Kelas 3 SD Negeri Giwangan di Masa Pandemi Covid 19.

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/ tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera diujikan/ dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 9 Agustus 2021

Pembimbing

Dra. Endang Sulistyowati, M.Pd.I

NIP. 19670414 199903 2 001

PENGESAHAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2322/Un.02/DT/PP.00.9/08/2021

Tugas Akhir dengan judul : PERAN GURU PENDAMPING KHUSUS DALAM PROSES PEMBELAJARAN ANAK TUNAGRAHITA 3 SD NEGERI GIWANGAN DI MASA PANDEMI COVID 19

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : GISMINA TRI RAHMAYATI
Nomor Induk Mahasiswa : 17104080012
Telah diujikan pada : Senin, 16 Agustus 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dra. Hj. Endang Sulistyowati, M.Pd.I.
SIGNED

Valid ID: 612854e7aa19a



Penguji I

Dr. Hj. Maemonah, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 61283ed154e45



Penguji II

Izzatin Kamala, S.Pd., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 612645d7234ac



Yogyakarta, 16 Agustus 2021
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6128590887642

MOTTO

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۚ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَىٰكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ﴿١٣﴾

Wahai manusia, sesungguhnya Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan perempuan. Kemudian, Kami menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah adalah orang yang paling bertakwa. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Mahateliti. (Al-Hujurat, 49:13)¹

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ QS. Al-Hujurat (49) ayat 13.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini peneliti persembahkan untuk:

Almamater tercinta

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



ABSTRAK

Gismina Tri Rahmayati, “Peran Guru Pendamping Khusus Dalam Proses Pembelajaran Anak Tunagrahita Kelas 3 SD Negeri Giwangan Di Masa Pandemi Covid 19”. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2021.

Di masa pandemi covid 19 membuat seluruh aktivitas dilaksanakan dari rumah. Termasuk proses pembelajaran di SD Negeri Giwangan. Pembelajaran dilaksanakan secara daring. SD negeri Giwangan yang merupakan salah satu sekolah penyelenggara inklusi sekolah bagi peserta didik pada umumnya dan Anak Berkebutuhan Khusus (ABK). Salah satunya, Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) dengan golongan anak tunagrahita memperoleh dampak pembelajaran yang hanya bisa dilaksanakan dari rumah. Dengan kondisi saat ini peran Guru Pendamping Khusus (GPK) harus dapat mempersiapkan pembelajaran yang dapat dilaksanakan di masa pandemi covid 19 ini. adapun permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah: (1) bagaimana peran Guru Pendamping Khusus (GPK) dalam proses pembelajaran anak tunagrahita kelas 3 SD Negeri Giwangan Di Masa Pandemi Covid 19, (2) Apa faktor pendukung dan penghambat dalam proses pembelajaran anak tunagrahita kelas 3 SD Negeri Giwangan Di Masa Pandemi Covid 19.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif yang digunakan dengan desain penelitian lapangan atau secara langsung. Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu kepala sekolah, Guru Pendamping Khusus (GPK), guru kelas, dan guru les anak tunagrahita. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini meliputi tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Teknik pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan metode triangulasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Guru Pendamping Khusus (GPK) mempunyai peran sebagai guru pendamping sekaligus guru mata pelajaran bersama dengan guru kelas dalam proses pembelajaran matematika, Bahasa Indonesia, dan agama anak tunagrahita kelas 3 SD Negeri Giwangan di masa pandemi covid 19 yang dilaksanakan dengan sistem kunjung kerumah anak tersebut. Selain itu Guru Pendamping Khusus (GPK) berperan sebagai fasilitator, motivator, dan mediator.

Kata kunci : Guru Pendamping Khusus, Pendampingan anak tunagrahita.

ABSTRACT

Gismina Tri Rahmayati, "The Role of Special Companion Teachers in the Learning Process of Children In The Third Grade of Giwangan State Elementary School during the Covid 19 Pandemic Period". Thesis. Yogyakarta: Faculty of Tarbiyah Science and UIN Sunan Kalijaga Teacher Training, 2021.

In the pandemic covid 19 makes all activities carried out from home. Including the learning process at Giwangan State Elementary School. Learning is done online. Giwangan state elementary school which is one of the school inclusion organizer schools for students in general and Children with Special Needs (ABK). One of them, Children with Special Needs (ABK) with the group of deaf children get the impact of learning that can only be done from home. With the current condition, the role of Special Companion Teacher (GPK) must be able to prepare learning that can be carried out in this covid 19 pandemic period. There are two problems studied in this study are: (1) how the role of Special Companion Teacher (GPK) in the learning process of deaf children in the 3rd grade of Giwangan State Elementary School in the Covid 19 Pandemic Period, (2) What are the supporting factors and obstacles in the learning process of deaf children in the 3rd grade of Giwangan State Elementary School in the Covid 19 Pandemic Period.

This type of research is qualitatively used with field research design or directly. The data sources obtained in this study are the principal, Special Companion Teacher (GPK), classroom teacher, and deaf child tutor. Data collection is conducted through interviews, observations, and documentation. Data analysis techniques in this study include the stage of data reduction, presentation of data, and withdrawal of conclusions. The data validity checking technique in this study uses triangulation methods.

The results of this study indicate that the Special Assistant Teacher (GPK) has a role as an accompanying teacher as well as a subject teacher along with class teachers in the process of learning mathematics, Indonesian, and religion for grade 3 mentally retarded children at the Giwangan State Elementary School during the covid 19 pandemic which was carried out with a system visit the child's house. In addition, the Special Assistant Teacher (GPK) acts as a facilitator, motivator, and mediator.

Keyword : Spesial Assistant Teachers, Assistan For Children with Disabilities.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ
اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan tugas skripsi ini. Sholawat dan salam selalu tercurahkan kepada junjungan besar kita nabi agung Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan orang-orang yang mengikutnya sampai akhir nanti.

Penyusunan tugas skripsi ini untuk memperoleh gelar sarjana strata satu pendidikan. Tentunya selama proses penulisan ini banyak hambatan dan kesulitan yang dihadapi oleh peneliti. Dalam mengatasinya, peneliti mendapat bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya, yang telah membantu peneliti dalam menjalani studi Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
3. Ibu Dr. Maemonah, M.Ag. dan Ibu Fitri Yulawati, S.Pd.Si., M.Pd.Si. selaku ketua dan sekretaris Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan banyak nasehat dan fasilitas kepada peneliti selama menjalani studi program Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
4. Ibu Dra. Endang Sulistyowati, M.Pd.I. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing peneliti dalam penyusunan skripsi, dan berkenan meluangkan waktu untuk memberikan saran, masukan, arahan, dan motivasi kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi.

5. Bapak Dr. Nur Hidayat, M.Ag. selaku dosen penasihat akademik yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada peneliti selama menjalani studi.
6. Ibu Dwi Atmini S.Pd. selaku kepala sekolah SD Negeri Giwangan yang telah memberi izin dan kemudahan akses serta bantuan dalam melakukan penelitian di SD Negeri Giwangan.
7. Bapak Khoeru Rozaq S.Fil., Bapak Purwanto S.Pd. selaku Guru Pendamping Khusus (GPK), dan Guru Kelas 3 yang telah meluangkan waktu, memberikan bantuan, serta memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian pada proses pembelajaran anak tunagrahita kelas 3 SD Negeri Giwangan.
8. Kedua orang tuaku tercinta Bapak Dr. Kadri Renggono M.Si., Ibu Turtiyati S.Ag., kakak saya Amin Pratomo Setyo Pambudi S.E., Sufriyadi Dwiki Wicaksono yang selalu mencurahkan do'a, perhatian, motivasi, semangat, keceriaan, dan kasih sayang dengan penuh ketulusan.
9. Sahabat perjuanganku PGMI angkatan 2017 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, terkhusus Alifa Sepriana Nasution, Arinal Husna Al Bayyinah dan Vena Mayumi yang senantiasa menemani dan saling memberi motivasi, semangat, saran, masukan, dan berbagi canda tawa disetiap kesempatan.
10. Teman-teman pengurus TPA Nur Hidayah Gowok, Sahabat Bersinergi, PLP-KKN MI Grojogan, Beloved UIN, Ghibah Geng, teman rumah, Ferlina, Nida dan alumni teman dekat MAN 3 Yogyakarta yang senantiasa selalu memberikan dorongan semangat dan motivasi dalam menyusun skripsi ini.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi, yang tidak dapat peneliti sebutkan satu-persatu.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih terdapat kekurangannya. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik yang bersifat membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 9 Agustus 2021
Penulis



Gismina Tri Rahmayati
NIM. 17104080012

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
SURAT KETERANGAN BERJILBAB	iii
PERSETUJUAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI.....	iv
PENGESAHAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR.....	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK.....	viii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
BAB II	7
KAJIAN PUSTAKA	7
A.Landasan Teori	7
1. Peran Guru Pendamping Khusus (GPK)	7
2. Anak Berkebutuhan Khusus (ABK)	11
3. Pengertian Anak Tunagrahita	12
4. Kesulitan Belajar Anak Tunagrahita.....	14
5. Pendidikan Inklusi bagi Anak Berkebutuhan Khusus (ABK)	17
6. Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus (ABK)	18
B. Kajian Penelitian yang Relevan	20
BAB III	25
METODE PENELITIAN	25

A. Jenis dan Desain Penelitian.....	25
B. Tempat dan Waktu Penelitian	26
1. Tempat penelitian	26
2. Waktu penelitian.....	26
C. Data dan Sumber Data	26
1. Sumber primer	26
2. Sumber sekunder	27
D. Subjek Penelitian	28
1. Kepala sekolah.....	28
2. Guru Pendamping Khusus (GPK).....	28
3. Guru kelas atau wali kelas 3	28
4. Guru les anak tunagrahita	29
E. Teknik Pengecekan Keabsahan Data	29
F. Teknik Pengumpulan Data	30
1. Observasi	30
2. Wawancara	30
3. Dokumentasi	31
G. Teknik Analisis Data	31
1. Pengumpulan data.....	31
2. Reduksi data.....	32
3. Penyajian data.....	32
4. Penarikan Kesimpulan	32
BAB IV	33
HASIL DAN PEMBAHASAN	33
A. Proses Pendampingan Guru Pendamping Khusus Anak Tunagrahita Kelas 3 SD Negeri Giwangan di Masa Pandemi Covid 19	33
1. Proses Pendampingan Anak Tunagrahita Kelas 3 SD Negeri Giwangan Sebelum Masa Pandemi Covid 19.....	33
a. Pendampingan secara langsung	34
b. Menjadi motivator dan fasilitator	34

c. Menumbuhkan tutor sebaya.....	35
d. Pertemuan rutin dengan orang tua ABK.....	35
2. Proses Pendampingan Anak Tunagrahita Kelas 3 SD Negeri Giwangan di Masa Pandemi Covid 19.....	37
a. Guru Pendamping Khusus sebagai pendamping dan guru mata pelajaran	39
b. Guru Pendamping Khusus Sebagai Motivator.....	55
c. Guru Pendamping Khusus Sebagai Fasilitator.....	56
d. Guru Pendamping Khusus Sebagai Mediator	57
3. Peran Guru Pendamping Khusus di luar pendampingan pembelajaran anak tunagrahita kelas 3 SD Negeri Giwangan di Masa Pandemi Covid 19	59
a. Pelatihan atau workshop	59
b. Modifikasi materi pembelajaran	60
c. Penyusunan PPI	61
d. Evaluasi Bersama.....	63
B. Faktor Pendukung dan Penghambat Peran Guru Pendamping Khusus (GPK) dalam Proses Pembelajaran Anak Tunagrahita kelas 3 SD Negeri Giwangan di Masa Pandemi Covid 19	64
1. Faktor Pendukung GPK dalam Proses Pembelajaran Anak Tunagrahita Kelas 3 SD Negeri Giwangan	64
a. Komunikasi dan Kerjasama yang baik.....	64
b. Kepedulian orang tua anak tunagrahita yang tinggi	66
c. Beasiswa bagi Anak Berkebutuhan Khusus (ABK)	67
d. Bantuan kuota internet.....	67
2. Faktor Penghambat GPK dalam Proses Pembelajaran Anak Tunagrahita Kelas 3 SD Negeri Giwangan	68
BAB V	73
PENUTUP	73
A. KESIMPULAN.....	73
B. KETERBATASAN PENELITIAN.....	74
C. SARAN	74
DAFTAR PUSTAKA.....	76
LAMPIRAN	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar IV.1: Materi pembelajaran pecahan matematika.....	41
Gambar IV.2: Soal dan jawaban pengenalan, penjumlahan, dan pengurangan pecahan matematika.....	42
Gambar IV.3: Soal cerita pecahan matematika.....	43
Gambar IV.4: Jawaban soal cerita pecahan matematika.....	45
Gambar IV.5: Cara mengerjakan nomer 1 soal cerita pecahan matematika	46
Gambar IV.6: Cara mengerjakan nomer 2 soal cerita pecahan matematika	47
Gambar IV.7: Cara mengerjakan nomer 5 soal cerita pecahan matematika	47
Gambar IV.8: Video pembelajaran pengenalan angka dengan nyanyian	48
Gambar IV.9: Hasil penulisan angka anak tunagrahita.....	48
Gambar IV.10: Hasil menulis huruf anak tunagrahita	51
Gambar IV.11: Soal dan jawaban mata pelajaran agama	52
Gambar IV.12: Video proses pembelajaran agama.....	55
Gambar IV.13: Video peran GPK menjadi motivator dan fasilitator	57
Gambar IV.14: Video peran GPK sebagai mediator.....	58
Gambar IV.15: Contoh PPI anak tunagrahita	62

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Surat izin penelitian	79
Lampiran II Surat penunjukan pembimbing skripsi	80
Lampiran III Surat keterangan telah melakukan penelitian.....	81
Lampiran IV Bukti seminar proposal	82
Lampiran V Profil SD Negeri Giwangan	83
Lampiran VI Pedoman wawancara dan observasi.....	88
Lampiran VII Hasil Wawancara	91
Lampiran VIII Kartu Bimbingan Skripsi	96
Lampiran IX catatan lapangan	97
Lampiran X Dokumentasi Penelitian	101
Lampiran XI Sertifikat PBAK.....	107
Lampiran XII Sertifikat Sosialisasi Pembelajaran	108
Sertifikat XIII Sertifikat ICT	109
Lampiran XIV Sertifikat PKTQ	110
Lampiran XV Sertifikat Praktek Pengalaman Lapangan (PPL).....	111
Lampiran XVI Sertifikat PLP-KKN Tematik Kelompok	112
Lampiran XVII Sertifikat User Education.....	113
Lampiran XVIII Sertifikan TOAC	114
Lampiran XIX Curriculum Vitae	115

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Awal tahun 2020 virus corona mulai masuk ke Indonesia tepatnya pada bulan Maret yang diumumkan oleh bapak Presiden Joko Widodo dan bapak Menteri Kesehatan Terawann Agus Putranto bahwa terdapat dua orang Indonesia yang terpapar virus corona. Sejalanannya dengan waktu jumlah orang yang terpapar virus corona di Indonesia terus semakin meningkat bahkan hingga sampai saat ini, pemerintah pusat sendiri dengan giat terus mempertegas aturan dan kebijakan kepada masyarakat untuk menghimbau melakukan aktifitas yang dirasa tidak sangat penting dari dalam rumah serta menjalankan protokol kesehatan. Kebijakan yang dilakukan kembali oleh pemerintah yakni mengadakan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) dan PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat). Tentu saja hal tersebut mengubah segala pola aktifitas masyarakat baik dibidang ekonomi, pendidikan maupun sosial. Terkhusus dibidang pendidikan beberapa sekolah sampai saat ini masih melaksanakan proses pembelajaran tanpa tatap muka atau pembelajaran jarak jauh.

Menurut, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 119 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Jarak Jauh Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah Pasal 1 yang berbunyi “Pendidikan Jarak Jauh yang selanjutnya disebut PJJ adalah pendidikan yang peserta didiknya terpisah dari pendidik dan pembelajarannya menggunakan berbagai sumber belajar melalui penerapan prinsip-prinsip teknologi pendidikan atau pembelajaran”.²

² Kemendikbud, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomer 119 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Jarak Jauh Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah.

Saat ini pembelajaran jarak jauh kebanyakan dilaksanakan secara daring dengan model berbasis internet karena melihat perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin canggih dan berkembang pesat yang mampu memudahkan bagi setiap orang termasuk siswa, guru maupun orang tua khususnya dalam proses pelaksanaan pembelajaran. Tak terkecuali dengan sekolah inklusi yang juga mengharuskan melaksanakan proses pembelajaran jarak jauh secara daring maupun luring di masa pandemi covid 19 yang tentunya mengubah segala proses serta menjadikan kebiasaan baru dalam pembelajaran.

Sekolah inklusi secara eksplisit merupakan siswa berkebutuhan khusus berada dan belajar bersama dikelas reguler apa pun kebutuhan mereka baik dalam kondisi kebutuhan khusus yang berat maupun ringan. Hal tersebut juga dipertegas melalui Surat Edaran Dirjen Dikdasmen No 380 Tahun 2003 yang menyatakan pendidikan inklusi merupakan pendidikan yang mengikut sertakan anak-anak berkebutuhan khusus untuk belajar bersama dengan anak-anak normal lainnya.³ Dengan melihat keadaan seperti ini pembelajaran bagi Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) di sekolah inklusi tentunya tidak mudah dibandingkan dengan siswa pada umumnya, proses belajar mengajar yang biasanya dilakukan pendampingan secara tatap muka dengan guru untuk kondisi saat ini sulit untuk dilakukan secara tatap muka. Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) dibandingkan dengan siswa pada umumnya sangatlah berbeda, Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) memerlukan adanya pendampingan secara khusus dan tersendiri dalam proses menerima materi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan mereka masing-masing.

Setiap sekolah inklusi tentunya memiliki Guru Pendamping Khusus (GPK), Guru Pendamping Khusus (GPK) merupakan guru yang memiliki tugas mendampingi Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) di sekolah penyelenggara

³ Admila Rosada, *Menjadi Guru Kreatif Parktik-Praktik Pembelajaran di Sekolah Inklusif*, (Yogyakarta: PT Kanisius, 2018), hlm. 22.

pendidikan inklusif dan memiliki kompetensi tersendiri dalam menangani Anak Berkebutuhan Khusus (ABK).⁴ Guru Pendamping Khusus (GPK) secara tidak langsung juga menjadi salah satu fasilitas terpenting yang melayani Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) dalam proses pembelajaran. Dalam masa pandemi covid 19 proses pembelajaran juga harus dapat disesuaikan dengan situasi yang menuntut Guru Pendamping Khusus (GPK) ataupun guru kelas untuk melakukan modifikasi dan perubahan agar pembelajaran tetap berjalan. Dengan begitu guru merupakan seseorang yang memiliki peranan sangat penting dalam proses pembelajaran.

Sejauh ini Pemerintah kota Yogyakarta sendiri belum memberikan lampu hijau sekolah untuk melaksanakan pembelajaran secara tatap muka, hal tersebut disampaikan oleh bapak Wakil Wali Kota bapak Heroe Poerwadi pada hasil wawancara republika.co.id “temuan kasus positif di Yogyakarta Memang cenderung melandai, tetapi kasus di daerah lain sekitar Yogyakarta masih fluktuatif. Ini yang juga harus menjadi pertimbangan untuk membuka kelas tatap muka, karena banyak siswa dari luar kota. Artinya hingga saat ini di Kota Yogyakarta masih menyelenggarakan pendidikan jarak jauh. Apalagi kuota data untuk pembelajaran jarak jauh dari Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan sudah diterima siswa” ujar beliau.⁵ Dengan melihat kebijakan pemerintahan kota tersebut, salah satu sekolah penyelenggara inklusi yaitu SD Negeri Giwangan sampai saat ini masih melaksanakan pembelajaran secara jarak jauh.

Dari hasil wawancara awal yang dilakukan dengan guru kelas 3 SDN Giwangan, terdapat dua Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) yaitu anak tunagrahita dan anak *slow leaner*. Namun fokus pada penelitian ini yaitu anak

⁴ Indriawati Prita, “Implementasi Kebijakan Tugas Guru Pendamping Khusus pada Pendidikan Inklusif di SD Negeri Se Kecamatan Junrejo Batu”. Kebijakan dan Pengembangan. Vol 1 No. 1, Summer 2013, hal. 50.

⁵Wihdan Hidayat, *Yogyakarta Tidak Buru-Buru Buka Sekolah Tatao Muka*. Pada laman <https://www.google.com/amp/s/.m.republika.co.id/amp/qi8kna3667> di akses pada tanggal 11 November 2020 pukul 10.06 WIB.

tunagrahita karena melihat kemampuan dan proses yang berbeda dalam pembelajaran selama daring. Selama proses pembelajaran daring guru kelas dan Guru Pendamping Khusus (GPK) melakukan upaya untuk mengadakan kunjungan kerumah mereka. Peran Guru Pendamping Khusus (GPK) tentu harus dapat mengubah bagaimana proses pendampingan pembelajaran dilaksanakan agar Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) anak tunagrahita dapat menerima pembelajaran meskipun secara daring atau kunjungan yang dilakukan Guru Pendamping Khusus (GPK) dan guru kelas.

Dari Analisa latar belakang masalah diatas maka peneliti, akan melakukan penelitian dalam bentuk skripsi dengan judul : **PERAN GURU PENDAMPING KHUSUS DALAM PROSES PEMBELAJARAN ANAK TUNAGRAHITA KELAS 3 SD NEGERI GIWANGAN DI MASA PANDEMI COVID 19.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat disusun rumusan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana peran Guru Pendamping Khusus (GPK) dalam proses pembelajaran anak tunagrahita kelas 3 SD Negeri Giwangan di masa pandemi covid 19 ?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat peran Guru Pendamping Khusus (GPK) dalam pembelajaran anak tunagrahita kelas 3 SD Negeri di masa pandemi covid 19 ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka dapat diketahui tujuan penelitian, sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui peran Guru Pendamping Khusus (GPK) dalam proses pembelajaran anak tunagrahita kelas 3 SD Negeri Giwangan di masa pandemi covid 19.
- b. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat peran Guru Pendamping Khusus (GPK) dalam proses pembelajaran anak tunagrahita kelas 3 SD N Giwangan di masa pandemi covid 19.

2. Manfaat penelitian

Selain memiliki tujuan, nantinya penelitian ini juga diharapkan memberikan manfaat, sebagai berikut :

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan mengenai peran Guru Pendamping Khusus (GPK) dalam proses pembelajaran anak tunagrahita kelas 3 SD Negeri Giwangan di Masa Pandemi Covid 19.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi peneliti : mampu menambah wawasan, pengetahuan atau keilmuan serta pengalaman yang nantinya dapat diterapkan sebagai calon guru di masa depan.
2. Bagi kepala sekolah : mampu memberikan kontribusi yang positif dalam upaya evaluasi dan peningkatan kualitas pelayanan Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) dalam proses pendampingan kegiatan pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) anak tunagrahita di masa pandemi covid 19.

3. Bagi Guru Pendamping Khusus (GPK) dan guru kelas : mampu menyumbangkan pemikiran atau masukan untuk terus meningkatkan peran guru dalam mendampingi Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) sehingga dapat melakukan evaluasi guna mendukung dalam meningkatkan proses pendampingan kegiatan pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) anak tunagrahita di masa pandemi covid 19.



BAB V

PENUTUP

Pada hasil dan pembahasan penelitian diatas mengenai peran Guru Pendamping Khusus (GPK) dalam proses pembelajaran anak tunagrahita kelas 3 SD Negeri Giwangan di masa pandemic. Maka diakhir penulisan, peneliti akan memberikan kesimpulan, keterbatasan selama proses penelitian, dan mengemukakan saran yang dirasa perlu untuk disampaikan.

A. KESIMPULAN

1. Peran GPK yang dilakukan kepada anak tunagrahita kelas 3 SD Negeri Giwangan dalam proses pembelajaran di masa pandemi covid 19 ini yaitu GPK memiliki peran sebagai guru pendamping sekaligus guru mata pelajaran yang bekerjasama dengan guru kelas dalam proses pembelajaran mata pelajaran matematika, Bahasa Indonesia, dan agama. Dengan melaksanakan kunjungan ke rumah anak tunagrahita. Selain melakukan pendampingan pembelajaran GPK berperan motivator, fasilitator, dan mediator bagi anak tunagrahita. Kegiatan GPK diluar dari proses pendampingan pembelajaran yaitu dengan mengikuti pelatihan atau *workshop*, melakukan modifikasi materi pembelajaran, penyusunan PPI, dan melakukan evaluasi bersama GPK lain.
2. Faktor pendukung peran GPK dalam proses pembelajaran anak tunagrahita kelas 3 SD Negeri Giwangan di masa pandemi covid 19 yaitu komunikasi dan kerjasama yang baik oleh GPK, orang tua, dan guru kelas, kepedulian orang tua anak tunagrahita yang tinggi, adanya beasiswa bagi Anak Berkebutuhan Khusus (ABK), dan bantuan kuota internet dari pemerintah. Selain factor pendukung terdapat faktor penghambat peran GPK dalam proses pembelajaran anak tunagrahita kelas 3 SD Negeri Giwangan di masa pandemi covid 19 yaitu keterbatasan aturan, kurangnya pelatihan bagi GPK oleh pihak sekolah, keterlambatan databf GPK ketika kunjungan ke rumah, metode

pembelajaran yang kurang bervariasi, dan permintaan orang tua yang tidak sejalan dengan GPK.

B. KETERBATASAN PENELITIAN

Berikut keterbatasan dalam penelitian tentang peran peran Guru Pendamping Khusus (GPK) dalam proses pembelajaran anak tunagrahita kelas 3 SD Negeri Giwangan di masa pandemic:

1. Terkadang jadwal observasi kunjungan yang telah direncanakan berubah secara mendadak.
2. GPK memberikan informasi dadakan ketika tidak jadi kunjungan padahal peneliti terkadang sudah sampai dilokasi observasi.
3. Adanya peraturan kembali mengenai PSBB/PPKM menjadi jadwal kunjungan beberapa tidak dapat terlaksana sesuai dengan rencana.
4. Orang tua GPK yang sangat sibuk dan sulit ditemui sehingga tidak dapat melakukan wawancara. sehingga sumber informasi mengenai orang tua dari GPK.

C. SARAN

Berikut saran yang dirasa perlu disampaikan dalam penelitian tentang peran peran Guru Pendamping Khusus (GPK) dalam proses pembelajaran anak tunagrahita kelas 3 SD Negeri Giwangan di masa pandemic:

1. Bagi kepala sekolah: melihat factor hambatan mengenai kurangnya pelatihan yang di adakan dari sekolah. semoga dapat menjadi tindak lanjut nantinya untuk bisa melaksanakan pelatihan bagi GPK SD Negeri Giwangan. Agar nantinya kualitas GPK di SD Negeri Giwangan lebih dapat terjamin dengan baik sehingga dapat melaksanakan peran GPK sebagai guru pendamping lebih maksimal lagi terutama di masa pandemic covid 19 ini.
2. Bagi Guru Pendamping Khusus (GPK): untuk terus dapat meningkatkan kualitas sebagai GPK anak tunagrahita sehingga dapat melakukan upaya perubahan yang lebih lagi dalam proses pendampingan pembelajaran. Selain itu, pemilihan metode, strategi, dan media pembelajaran lebih bisa untuk

bervariatif agar anak tunagrahita lebih bisa untuk banyak mengeksplor banyak hal, keterlambatan dalam kunjungan ke rumah juga perlu untuk diperbaiki karna melihat kondisi dan keadaan yang menjadikan keterbatasan waktu belajar secara tatap muka di masa pandemic covid 19 ini.

3. Bagi guru kelas: untuk guru kelas lebih bisa meningkatkan komunikasi dengan orang tua anak tunagrahita supaya apa yang diinginkan oleh sekolah dan orang tua dapat sejalan. Sehingga proses pembelajaran nantinya dapat berjalan dengan lebih baik dan optimal.



DAFTAR PUSTAKA

- Admila. 2018. *Menjadi Guru Kreatif Praktik-Praktik Pembelajaran di Sekolah Inklusif*. Yogyakarta: PT Kanisius.
- Agung Sudaryono. 2018. *Penanganan Anak Berkebutuhan Khusus di Sekolah Umum*. Yogyakarta: Aksara Indonesia.
- Ardhi Wijaya. 2013. *Teknik Mengajar Siswa Tunagrahita Panduan untuk Guru*. Yogyakarta: Imperium.
- Arikunto Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Bobby DePorter, Mark Reardon, dan Sarah Singer. 2007. *Quantum Teaching*, Bandung: Mizan Media Utama.
- Deddy Kustwawan. 2012. *Pendidikan Inklusif dan Upaya Implementasinya*. Jakarta timur: PT Luxima Metro Media.
- Gilang Fahturochman. 2020. Peran Orang tua dalam Pembelajaran Jarak Jauh Anak Tunagrahita. *Jurnal Pendidikan Khusus Unesa*. 16(01).
- Dinie Ratri Desiningrum. 2016. *Psikologi Anak Berkebutuhan Khusus*. Yogyakarta: Psikosain.
- Fannisa Aulia Rahmانيar. 2016. *Tugas Guru Pendamping Khusus (GPK) dalam Memberikan Pelayanan Pendidikan Siswa Berkebutuhan Khusus di Sekolah Inklusif SD Negeri Giwangan*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Haya Okta Fikria, Mazza Safana, dan Nurul Izzah. 2020. Analisis Proses Pembelajaran Anak Tunagrahita di SMP N 15 Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Matematika Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga*. 01(02): 7.

J.r Raco. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif Jenis Karakteristik dan Keunggulan*. Jakarta: Kaisndo.

Kemendikbud, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomer 119 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Jarak Jauh Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah. <https://www.slideshare.net/wincibal/permendikbud-tahun2014-nomor119-pendidikan-jarak-jauh-dikdasmen> diakses pada tanggal 20 November 2020.

Kemendikbud, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomer 70 Tahun 2009 Tentang Pendidikan Inklusif Bagi Peserta Didik yang Memiliki Kelainan dan Memiliki Potensi Kecerdasan dan atau Bakat Istimewa. <https://jdih.kemdikbud.go.id/arsip/Abstraksi%20Permendikbud%20Nomor%2070%20Tahun%202009.pdf> diakses pada tanggal 16 Januari 2021.

Kemendikbud, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomer 157 Tahun 2014 Tentang Kurikulum Pendidikan Khusus. <https://www.slideshare.net/wincibal/permendikbud-tahun2014-nomor-157-kurikulumpendidikan-khusus> diakses pada tanggal 16 Januari 2021.

Maziar Elly. 2015. Peran Guru Sebagai Motivator dalam Belajar. *Jurnal Tadrib*. 01(02): 179.

Marani Asian. 2017. Kurikulum Bagi Anak Berkebutuhan Khusus. *Jurnal Studi Insani*.05(02): 116.

Nur Ilmy Desaryanti. 2019. *Upaya Guru Pembimbing Khusus Dalam Menangani Proses Pembelajaran Pada Anak Berkebutuhan Khusus Kelas III di Pendidikan Inklusi Sekolah Dasar Negeri 131 Kota Jambi*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Pendidikan dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Thata Saifuddin. Jambi.

Prita Indrawati. 2013. Implementasi Kebijakan Tugas Guru Pembimbing Khusus pada Pendidikan Inklusif di SD Negeri Se-Kecamatan Junrejo Batu. *Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan*. 01(01): 50.

Peran. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Daring. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/> diakses pada tanggal 23 November 2020.

Pembelajaran. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Daring. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/> diakses pada tanggal 22 Januari 2021.

Restu Sani Izzati. 2013. Implementasi Kurikulum 2013 Bagi Peserta Didik Berkebutuhan Khusus di Sekolah Dasar Inklusi. *Jurnal Pendidikan Khusus*. 07(04): 6.

Sekolah-sekolah penyelenggara inklusi di kota Yogyakarta. <https://www.solider.id/2015/01/29/daftar-sekolah-penyelenggara-pendidikan-inklusi-kota-yogyakarta> diakses pada tanggal 11 Agustus 2021 pukul 12.08 WIB.

Suparno. 2007. *Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*. Bandung: Alfabeta.

Wihdan Hidayat. 2020. Yogyakarta tidak Buru-Buru Buka Sekolah Tatap Muka. <https://www.google.com/amp/s/m.republika.co.id/amp/qi8kna3667> diakses pada tanggal 11 November 2020.

Wina Sanjaya. 2013. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.